

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2021**



**PENERAPAN KONSELING *BEHAVIOUR* TEKNIK *LIVE MODEL* UNTUK
MENGATASI PERUNDUNGAN**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2021**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Hitunglah umurmu dengan teman, bukan tahun. Hitunglah hidupmu dengan senyum, bukan air mata. (John Lennon)



Persembahan:

1. Orangtua tercinta; bapak Suyanto, ibu Mustari. Terima kasih atas cinta, kasih, sayang dan beribu doa yang telah kalian panjatkan kepada Allah SWT terhadap peneliti selama ini.
2. Adik tercinta Renaldi Burhanudin yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Avif Achristya Pradhana (NIM. 201431048) ini telah dipersiksa
dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2021
Pembimbing I


Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIDN. 0629086302


Drs. Masturi, MM.
NIDN. 0614055701

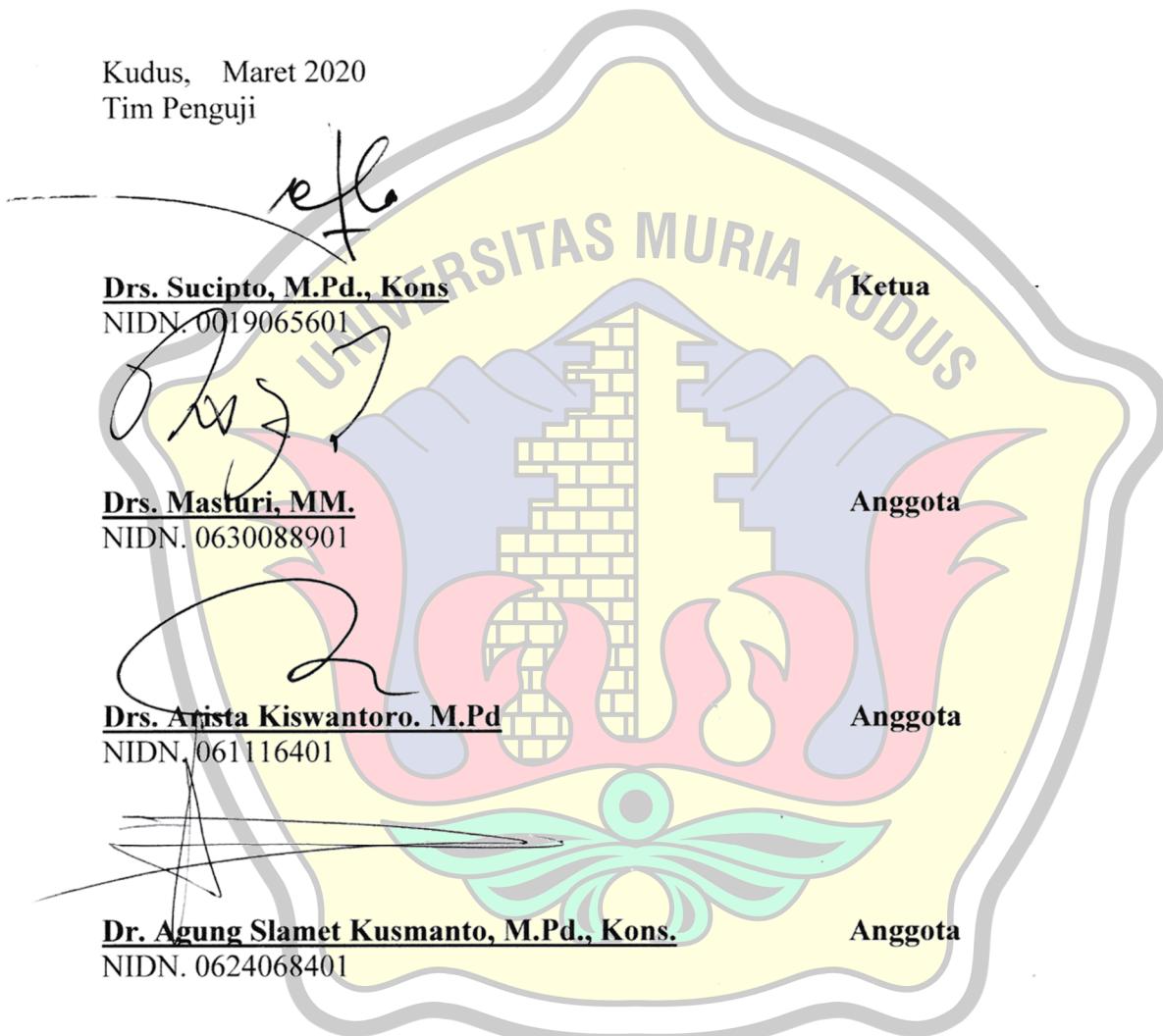
Mengetahui
Ka. Progdi Bimbingan dan Konseling


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIDN. 0611116401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Avif Achristya Pradhana (NIM. 201431048) ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Maret 2020
Tim Pengaji



Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIDN. 0019065601

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behaviour Teknik *Live Model* untuk Mengatasi Perundungan” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Sucipto, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian. Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. Masturi, MM. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.



ABSTRACT

Pradhana, Avif Achristya. 2021. *application of behavioral counseling live model techniques to overcome bullying*. Skripsi. Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Sucipto, M.Pd., Kons. (ii) Drs. Masturi, MM.

The objectives of this research are: 1. Describe the factors that cause bullying problems. 2. The application of live model behavior counseling techniques in overcoming the problem of bullying in counselees.

Behavioristic counseling is counseling that emphasizes changing wrong behavior into appropriate behavior, or in other words changing maladaptive behavior into adaptive behavior. Modeling strategy is a behavior change strategy through observing the behavior of the model that is presented directly to the counselee. Bullying is aggressive behavior or actions that involve an imbalance of power to the detriment of others. This aggressive behavior can be repeated repeatedly and cause serious problems for the bullied person.

This research design is a case study qualitative research. Research subjects or counselees are two people, each of whom is a victim and perpetrator of bullying. Data collection techniques used interviews, observations, and home visits. The data analysis used was descriptive qualitative data analysis.

The results showed that the first counselee was able to overcome the bullying problem he was experiencing by exercising his courage in accordance with what was exemplified by the live model. Self-courage in this case is the counselee's ability to refuse or defend himself when he is bullied by the perpetrator. The result of research or counseling at counselee II is that the counselee has been able to understand that he is an ordinary human being, no more than anyone. And have understood the meaning of popularity from a different point of view, namely the existence of a responsibility in that popularity.

The conclusion from the results of this study is that the factor behind the counselee I being the victim of bullying is the inability of the counselee to provide resistance to the bully. In addition, counselee I also has poor communication with her parents, so that when counselee I experiences bullying, it is only buried in her, never confided in other people who can help the counselee to stop the bullying she is experiencing. The bullying factor in counselee II is more due to star symptom, counselee II, who in fact is a well-known celebrity, feels that he has "appropriateness" in bullying others because counselee II considers no one more popular than himself. The suggestions that the researchers convey about the results of this study are: (1) The counselee should have an attitude of mutual respect between each other and improve communication between family members. So that any problems experienced can be immediately resolved with family members. (2) Parents should provide assistance and supervision to children who are still teenagers. Because children in adolescence experience the dynamics of psychological changes, so they need guidance from parents

to sort out what is good and what is bad. (3) Further research should use the results of this research as a reference in conducting research to overcome bullying that occurs, either direct bullying or cyberbullying.

Keyword: *Behavioral Counseling with Live Model Technique, Bullying*



ABSTRAK

Pradhana, Avif Achristya. 2021. *Penerapan Konseling Behaviour Teknik Live Model untuk Mengatasi Perundungan*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Sucipto, M.Pd., Kons. (ii) Drs. Masturi, MM.

Tujuan diselenggarakannya penelitian ini yaitu: 1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab permasalahan perundungan. 2. Penerapan konseling behaviour teknik *live model* dalam mengatasi permasalahan perundungan pada konseli.

Konseling *behavioristik* adalah konseling yang menekankan pengubahan perilaku yang salah suai menjadi perilaku yang suai, atau dalam kata lain mengubah perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif. Strategi modeling merupakan strategi pengubahan perilaku melalui pengamatan perilaku model yang dihadirkan secara langsung dihadapan konseli. Perundungan atau *bullying* adalah perilaku atau tindakan agresif yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan sehingga merugikan orang lain. Perilaku agresif ini dapat dilakukan berulang kali dan menyebabkan masalah yang serius pada orang yang di-*bully*.

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Subjek penelitian atau konseli merupakan dua orang yang masing-masing adalah korban dan pelaku *bullying*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan *home visit*. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ditemukan bahwa konseli I telah mampu mengatasi masalah perundungan yang dialaminya dengan melatih keberanian dirinya sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh *live model*. Keberanian diri dalam hal ini adalah kemampuan konseli dalam menolak atau membela diri pada saat dirinya dirundung oleh pelaku. Hasil penelitian atau konseling pada konseli II adalah konseli telah mampu memahami bahwa dirinaya adalah manusia biasa, tidak lebih dari siapapun. Serta telah memahami makna kepopuleran dari sudut pandang yang berbeda, yaitu adanya sebuah tanggung jawab di dalam kepopuleran tersebut.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu faktor yang melatarbelakangi konseli I menjadi korban perundungan adalah ketidakmampuan dalam diri konseli untuk memberikan perlakuan kepada pelaku perundungan. Selain itu, konseli I juga memiliki komunikasi yang kurang baik dengan orangtuanya, sehingga ketika konseli I mengalami perundungan hal tersebut hanya dipendam dalam dirinya, tidak pernah dicurahkan kepada orang lain yang sekiranya dapat membantu konseli untuk menghentikan perundungan yang dialaminya. Faktor perundungan pada konseli II lebih disebabkan karena *star syndrom*, konseli II yang notabennya adalah selebgram yang cukup terkenal merasa bahwa dirinya memiliki “kepantasan” dalam melakukan perundungan kepada orang lain karena konseli II menganggap tidak ada orang yang lebih populer daripada dirinya. Saran yang peneliti sampaikan terhadap hasil penelitian ini yaitu: (1) Konseli hendaknya memiliki sikap saling menghargai antarsesama, serta meningkatkan komunikasi antaranggota keluarga. Sehingga setiap permasalahan yang dialami dapat segera diselesaikan bersama anggota keluarga. (2) Orangtua hendaknya

memberikan pendampingan dan pengawasan kepada anak yang masih remaja. Karena anak dalam usia remaja mengalami dinamika perubahan psikologis sehingga perlu pengarahan dari orangtua untuk memilih mana yang baik dan buruk. (3) Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengatasi perundungan yang terjadi, baik perundungan secara langsung ataupun perundungan maya.

Kata Kunci: *Konseling Behavioristik Teknik Live Model, Perundungan.*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Konseling <i>Behaviour Teknik Live Model</i>	8
2.1.1.1 Konseling Behaviour.....	8
2.1.1.1.1 Pengertian Konseling Behavioristik.....	8
2.1.1.1.2 Tujuan Konseling Behavioristik	9
2.1.1.1.3 Fungsi dan Peran Konselor dalam Pendekatan Behavioristik	10
2.1.1.1.4 Pola Hubungan Konselor dan Konseli dalam Konseling Behavioristik.	11

2.1.1.1.5 Langkah-langkah Pelaksanaan Pendekatan Behavioristik.....	14
2.1.1.2 Teknik <i>Live Model</i>	19
2.1.1.2.1 Pengertian Teknik <i>Live Model</i>	19
2.1.1.2.2 Tujuan Penerapan Teknik <i>Live Model</i>	20
2.1.1.2.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Teknik <i>Live Model</i>	21
2.1.2 <i>Bullying</i>	23
2.1.2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	23
2.1.2.2 Karakteristik Perilaku <i>Bullying</i>	24
2.1.2.3 Pihak yang Terlibat dalam <i>Bullying</i>	26
2.1.2.4 Penerapan Konseling Behavioristik Teknik <i>Live Model</i> dalam Mengatasi <i>Bullying</i>	28
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Data dan Sumber Data.....	43
3.3 Pengumpulan Data	44
3.4 Analisis Data.....	53
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Identitas Konseli I	55
4.1.2 Identitas Konseli II.....	97

4.2 Pembahasan	120
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	125
5.2 Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127

